



ANALISIS PENGGUNAAN *KANDOUSHI OUTOU* DALAM KOMIK *NARUTO* VOLUME I

Gamis Kurniawan¹, Hendri Zalman²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : gamiskurniawan.gk.gk@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2021-09-29
Diterima : 2021-11-02
Diterbitkan : 2021-12-14

Abstrak

Kandoushi outou is a kandoushi that expresses answers from others. If you do not understand kandoushi outou then it can cause problems, one of which is not understand what the intention of others, then one of the effects can cause miscommunication or the speaker's intentions are not conveyed to others. This research aims to describe the use and function of kandoushi outou in Naruto comics volume I. The type of this research is qualitative research with descriptive methods. The data source of this study is Naruto comic volume I. In this study found 31 kandoushi data, namely 4 imperative sentence, 1 wish sentence, 4 Interrogative sentence and 22 Declarative sentence. The conclusion of this study is the things that affect outou kandoushi arise based on the context or situation of each of these conversations. This outou kandaoushi is not bound by the standard rules of language.

Kata Kunci:

Kandoushi, outou, function, answer, comic.

PENDAHULUAN

Kata seru ada di dalam Bahasa apapun termasuk Bahasa Jepang. Didalam Bahasa Jepang disebut dengan *kandoushi*. *Kandoushi* dalam bahasa Jepang adalah salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri) yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi kata penghubung, namun kelas kata ini dengan sendirinya dapat menjadi sebuah *bunsetsu* (kalimat) walau tanpa bantuan kelas kata lain (Sudjianto dan Dahidi, 2004: 169).

Kandoushi digolongkan menjadi 4 jenis, yaitu *kandou*, *yobikake*, *outou*, dan *aisatsugo* Takano dalam Sudjianto (1996:110). Bagi pembelajar Bahasa Jepang *kandoushi* sangat berguna untuk berkomunikasi dengan orang Jepang. Terkhususnya *kandoushi outou* karena *outou* merupakan *kandoushi* yang menyatakan jawaban dari lawan bicara. Ungkapan tersebut bisa berupa tanggapan atau reaksi terhadap pendapat atau tuntutan orang lain. *Outou* ini juga dibedakan berdasarkan status (posisi) orang yang lebih tua, sederajat, kerabat, atau hubungan keluarga. Salah satu kendala yang

¹ Gamis Kurniawan lulus pada tanggal 16-agustus-2021

² Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd

akan timbul jika tidak memahami *kandoushi outou* adalah miskomunikasi. atau tidak tersampainya maksud dari pembicara ke lawan bicara. Selain itu Sebagian *kandoushi outou* tidak memiliki arti. Berdasarkan fakta ini dapat dipahami bahwa *kandoushi* terkhususnya *outou* ini sangat tidak mudah dipahami dan juga sangat penting untuk dikuasai

Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur yang di publikasikan oleh Ohio University (2007) bahwa ada beberapa konteks yang harus dipertimbangkan di dalam studi pragmatik. Konteks-konteks tersebut meliputi konteks linguistik, situasional dan, sosial. Penelitian ini mengklasifikasikan fungsi *kandoushi Outou* Menurut Ikuta Mokuyasa dan Horiguchi Sumiku (dalam Hasibuan, 2018:21) *Outou* berfungsi sebagai kata seru yang menyatakan, persetujuan, penolakan, pengertian, kesangsian Menyatakan jawaban dari lawan bicara dalam kalimat

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena datanya berupa percakapan yang mengandung *kandoushi outou* bukan berupa statistik atau perhitungan, sehingga peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian ini dengan menggunakan kata-kata yang mengandung *kandoushi outou*. Metode deskriptif peneliti gunakan untuk mendapatkan penjelasan atau informasi dalam mengidentifikasi *kandoushi* jenis *outou* yang terjadi di komik *Naruto* volume I.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *human instrument* atau peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian, dan instrumen pendukung dari penelitian ini, peneliti menggunakan format-format berupa tabel untuk mengklasifikasikan penggunaan dan fungsi *kandoushi outou*.

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik analisis dokumen. Teknik analisis dokumen yaitu teknik pengambilan data dari sumber tertulis oleh peneliti dalam rangka untuk memperoleh yang mendukung untuk dianalisis.

Uji keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik-teknik seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014:270-272), teknik-teknik tersebut antara lain perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan analisis dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan 2 fungsi *kandoushi outou* yaitu persetujuan sebanyak 6 data dan kesangsian sebanyak 25 data.. Untuk lebih jelasnya, data penelitian dideskripsikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Temuan Fungsi Kandoushi outou

FUNGSI KANDOUSHI OUTOU						
No	Kandoushi outou	Persetujuan	Penolakan	Pengertian	Kesangsian	Menyatakan jawaban dari lawan bicara
1	はい	3	-	-	-	-
2	はい はい	1				
3	え				18	
4	うむ	1				
5	は				1	
6	そうそう	1				
7	なに				4	
8	ああ				2	
Total				31		

Fungsi Kandoushi Outou

Menurut Ikuta dan Horiguchi (dalam Hasibuan, 2018:21) *Outou* berfungsi sebagai kata seru yang menyatakan, persetujuan, penolakan, pengertian, kesangsian Menyatakan jawaban dari lawan bicara dalam kalimat

persetujuan

Data [O1]

イルカ：^{ほかげさま}火影様!!!

火影：^{ほかけ}なんじゃまだナルトの^{やつ}奴がなにかしでかしでもしたか？

イルカ：はい！ナルトの^{やつれきだいほほかげさま}奴歴代補帆影様たちの^{かおいわ}顔岩に^{らくが}落書きを！！しかしも今度はペンキです。

火影：^{ほかけ}ふー

Iruka: Hokage-sama!!!

Hokage: Nanja mada naruto no yatsu ga nanika shidekashi demo shita ka?

Iruka: Hai! Naruto no yatsu rekidai ho hokage-sama-tachi no kao iwa ni rakugaki o! ! Shikashi mo kondo wa penkidesu.

Hokage : Fu

Iruka: Hokage-sama!!

Hokage: ada apa, apakah Naruto membuat onar lagi?

Iruka: iya, naruto mencoret-coret wajah patung para hokage, dan kali ini dia memakai cat

Hokage: Huh

(Naruto:10:1)

Pada data [O1], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「はい」. Percakapan dilakukan oleh Iruka dan Hokage pada saat berada di ruang hokage (pemimpin), saat itu iruka memanggil hokage dikarenakan Naruto membuat onar, lalu hokage mengeluarkan kalimat pertanyaan. Situasi yang melatarbelakangi penggunaan kata 「はい」 yaitu situasi formal dikarenakan hokage adalah seorang pemimpin desa sehingga iruka menggunakan kata seru 「はい」. Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan kalimat tanya yaitu 「なんじゃまだナルトの奴がなにかしでかしでもしたか?」 dan dijawab oleh iruka dengan jawaban 「はい」, lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah iruka yang panik berbicara kepada hokage karna Naruto membuat onar, sedangkan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan bawahan dan atasan. iruka yang merupakan bawahan dari hokage atau disebut sebagai pemimpin desa. Berdasarkan **konteks linguistic, konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi persetujuan, sedangkan untuk , kata 「はい」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa formal .

Data [O2]

イルカ：明日は忍者学校の卒業試験だぞ！！お前は前回もその
前も試験に落ちてる！！外でいたずらしてる場合じゃないだろ。

バカヤロー！！

ナルト：はい はい

Iruka: Ashita wa ninja gakkō no sotsugyō shikenda zo!! Omae wa zenkai mo sono mae mo shiken ni ochi teru!! Soto de itazura shi teru baai janaidaro. Bakayarō!!

Naruto: Hai hai

iruka: Besok adalah ujian kelulusan Sekolah Ninja!! kamu telah gagal dalam ujian terakhir dan sebelumnya!! Ini tidak akan terjadi saat kamu bermain-main di luar. Bodoh!!

Naruto: Ya Ya

(Naruto:12:1)

Pada data [O2], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu はいはい. Percakapan dilakukan oleh iruka dan Naruto pada saat sedang makan ramen saat itu Naruto baru saja menyelesaikan hukuman yang diberikan oleh guru iruka lalu iruka sebagai guru memberikan nasehat. Situasi yang melatarbelakangi penggunaan kata 「はいはい」 yaitu situasi formal dikarenakan iruka adalah seorang guru sehingga naruto

menggunakan kata seru 「はいはい」. Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan kalimat pernyataan yaitu 「明日は忍^{あした}者^{にん}学校^{じゃがっこう}の卒業^{そつぎょう}試験^{しけん}だぞ！！お前は^{まえ}前回^{ぜんかい}もその前^{まえ}も試験^{しけん}に^お落ちて^おる！！外^{そと}でいたずらして^{ばあい}る場合^{ばあい}じゃないだろ。バカヤロー！！」 dan dijawab oleh naruto dengan jawaban はいはい. lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah iruka yang marah kepadah Naruto karna tidak lulus ujian dikarnakan naruto bolos dari ujian tersebut, Dan **konteks sosialnya** adalah hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan guru dan murid. Iruka yang merupakan guru dari Naruto. Berdasarkan **konteks linguistic, konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi persetujuan, sedangkan untuk kata 「はいはい」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa formal .

Data [O4] ほかげ 火影：イルカよ あとで はなし 話がある。

イルカ：はい

Hokage: Iruka yo ato de hanashi ga aru.

Iruka: Hai

Hokage : iruka, setelah ini saya mau bicara

Iruka: baik

(Naruto:22:1)

Pada data [O4], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「はい」 Percakapan dilakukan oleh iruka dan hokage (pemimpin) pada saat berada di sekolah ninja (akademi). Saat itu adalah hari kelulusan dan pada saat itu hokage ingin berbicara sesuatu mengenai Naruto. Situasi yang melatarbelakangi penggunaan kata 「はい」 yaitu situasi formal dikarenakan hokage adalah seorang pemimpin desa sehingga iruka menggunakan kata seru 「はい」. Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan kalimat pernyataan yaitu 「イルカよ あとで ^{はなし}話がある。」 dan dijawab oleh iruka dengan jawaban 「はい」, lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah hokage yang ingin berbicara serius kepada iruka mengenai Naruto, sedangkan konteks ditunjukkan pada raut wajah hokage dan iruka yang serius. Dan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan bawahan dan atasan. iruka yang merupakan bawahan dari hokage atau disebut sebagai pemimpin desa. Berdasarkan **konteks linguistic, konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi persetujuan, sedangkan untuk kata 「はい」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa formal .

Data [O10] ナルト：ついてくんな！！なんだってばよ！！だからバレバレ
だっつーの！！バカ！
このはまる：フフフ。。。よくぞ見^みやぶつた！！コレ！！さすがう
うわさどお^{うわさどお} おとこ^{おとこ}
噂^{うわさどお} 通りの男^{おとこ}！オレお前の子分になってやってもいいぞ。コレ
ナルト：はい
このはまる：そのかわり。。。
*Naruto: Tsuite kun na! ! Nan datteba yo! ! Dakara barebare dattu -
no! ! Baka!*
*Kono hamaru: Fufufu... Yoku zo mi ya butsuma! ! Kore! ! Sasuga u uwasa-
dōri no otoko! Ore omae no kobun ni natte yatte mo ī zo. Kore*
naruto: Hai
kono hamaru: Sono kawari....
Naruto: jangan ikuti aku. Dasar bodoh. Kelihatan tahu..dasar bodoh
Konohamaru: fufufu kau hebat bisa mengetahuinya. Memang sesuai apa
yang dikatakan orang-orang..aku tak keberatan jadi anak buahmu
Naruto: yaa
Konohamaru: sebagai gantinya...
(Naruto:67:2)

Pada data [O10], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「はい」. Percakapan dilakukan oleh Naruto dan konohamaru pada saat ditengah desa. Saat itu Naruto sedang berjalan akan tetapi diikuti oleh konohamaru secara diam diam sehingga membuar Naruto kesal. Situasi yang melatarbelakangi penggunaan kata 「はい」 yaitu situasi formal dikarenakan Naruto belum mengenal konohamaru dan konohamaru merupakan cucu dari hokage (pemimpin desa). Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan Kalimat Pernyataan yaitu 「フフフ。。。よくぞ見^みやぶつた！！コレ！！さすがう^{うわさどお}噂^{うわさどお}通りの男^{おとこ}！オレお前の子分になってやってもいいぞ。コレ」 lalu dijawab oleh Naruto dengan kata 「はい」, lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah Naruto yang marah diikuti oleh konohamaru, konteks ditunjukkan kepada raut wajah Naruto yang marah. Dan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan senior dan junior di akademi. Naruto yang merupakan senior sedangkan konohamaru yang merupakan junior. Berdasarkan **konteks linguistic, konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi persetujuan, sedangkan untuk kata 「はい」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa formal .

Data [O13] イルカ：^{にんじゃ}忍者とうろくしよナルトの^{なると やつ}奴ちゃん^{ていしゆつ}と提出しました？
火影：うむ！

イルカ：昨日^{きのう}ラーメン屋^やでせっきょう せっきょうしてやったんです
が！いつばしの^{にんじゃ}忍者^{さと}になって里^{じぶん}のみんなに自分のこと認めさせて
やるってもううかれっぱなしで。。

Iruka: Ninja tourokusho naruto no yatsu chanto teishutsu shimashita?

Hokage: Umu!

Iruka: Kinō rāmen-ya de sekkyoushiteyattandesuga! Itsu pashi no ninja ni natte sato no min'na ni jibun no koto mitome sasete yaru tte mō ukareppanashi de...

Iruka: apakah Naruto muncul untuk menyerahkan formulir pendaftarannya

Hokage: ya

Iruka: aku telah menasihatinya kemaren di kedai ramen.karna dia begitu bersemangat ingin menjadi ninja yang hebat agar enduduk desa mengakui keberadannya

(Naruto:72:2)

Pada data [O13], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「うむ」 Percakapan dilakukan oleh iruka dan hokage (pemimpin) pada saat berada di sekolah ninja (akademi). Saat itu iruka bertanya kepada hokage mengenai Naruto. Situasi yang melatarbelakangi penggunaan kata 「うむ」 yaitu situasi formal dikarenakan hokage adalah seorang pemimpin desa sehingga hokage menggunakan kata seru 「うむ」. Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan Kalimat Pertanyaan yaitu 「^{にんじゃ}忍者とうろく^{なると}しよナルトの奴^{やつ}ちゃんと^{ていしゅつ}提出しました？」 dan dijawab oleh hokage dengan kalimat 「うむ」 lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah iruka yang serius bertanya kepada hokage konteks yang ditunjukkan adalah raut wajah iruka yang serius. Dan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan bawahan dan atasan, iruka yang merupakan bawahan dari hokage atau disebut sebagai pemimpin desa. Berdasarkan **konteks linguistic**, **konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi persetujuan. walaupun *kandoushi* ini tidak dapat diartikan, akan tetapi 「うむ」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa formal dikarenakan hubungan antara penutur dan lawan tutur.

kesangsian

Data [O3] イルカ：今日^{きょう}の授^{じゅぎょう}業^{へんげ}は変化^{じゅつ}の術^{じゅつ}の復習^{じゅつ}テストだ全員並べー！！

！

学生^{がくせい}たち：えー！！！！

イルカ：先生^{せんせい}そつくり^ばに化けること！！

Iruka: Kyō no jugyō wa henka no jutsu no fukushū tesutada zen'in narabe~!!!

Gakusei-tachi: E -!!!

Iruka: Sensei sokkuri ni bakeru koto!!

Iruka: hari ini tes 'henge no jutsu' semuanya barbaris!!

Murid-murid : eee

Iruka: berubahlah jadi aku dengan sempurna

(Naruto:12:1)

Pada data [O3], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「え」. Percakapan dilakukan oleh iruka dan para murid pada saat berada di kelas. Saat itu mereka akan melaksanakan ujian kelulusan Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan Kalimat Perintah yaitu 「今日の授業は変化の術の復習テストだ全員並べー!!!」 dan dijawab oleh para murid dengan jawaban 「え」, lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah iruka memberitahu ke semua murid bahwa ujian hari ini adalah berubah atau “henge no jutsu” menjadi dirinya dengan sempurna, Dan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan guru dan murid. Berdasarkan **konteks linguistic, konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi kesangsian, sedangkan untuk kata 「え」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa nonformal yang seharusnya memakai bahasa formal akan tetapi ada pengecualian dalam aturan baku berbahasa.

Data [O5] ナルト：でも。。。卒業したかったんだあ
そつぎょう
 ミズキ：仕方がない
しかた
 ナルト：え？
 ミズキ：君にとっておきの秘密を教えよう。
きみ ひみつ
Naruto: Demo... Sotsugyō shitakatta nda a
mizuki: Shikataganai
naruto: E?
Mizuki: Kimi ni totte oki no himitsu o oshie yo.
 Naruto: tapi...aku ingin lulus
 Mizuki: tidak ada cara lain
 Naruto: e
 Mizuki : demi dirimu aku akan menceritakan sebuah rahasia besar
 (Naruto:23:1)

Pada data [O5], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「え」 Percakapan dilakukan oleh mizuki dan naruto mereka berdua adalah guru dan murid. Pada saat melakukan dialog tersebut situasi mereka tidak berada dalam lingkungan sekolah dan tidak juga mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan timbulnya situasi informal dan kata seru 「え」 naruto terkejut karna mizuki memberitahukan sebuah rahasia agar Naruto bisa lulus ujian. Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan Kalimat pernyataan yaitu 「仕方がない」 dan dijawab oleh Naruto dengan jawaban 「え」, lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah Naruto yang berbicara kepada mizuki bahwa ia ingin lulus lalu mizuki memberitahukan sebuah rahasia kepada Naruto, konteks ditunjukkan pada raut wajah Naruto yang kesal dan sedih tidak lulus ujian kelulusan. Dan **konteks sosialnya** adalah

Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan guru dan murid. Mizuki yang merupakan guru dari Naruto. Berdasarkan **konteks linguistic**, **konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi kesangsian, sedangkan untuk kata 「え」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa nonformal yang seharusnya memakai bahasa formal akan tetapi ada pengecualian dalam aturan baku berbahasa.

Data [O7] ^{はや}イルカ：^{まきもの}早く！！^{わた}巻物をこっちに渡すんだ！！^{まきもの}ミズキが^{ねら}巻物を狙ってる！！
 ミズキ：え！？。。。そ。。。そんな。。。どうしてだナルト。どうしてイルカじゃないとわかった！！
 ナルト：へへへへ。イルカはおれだ。。。
Iruka: Hayaku!! Makimono o kotchi ni watasu nda!! Mizuki ga makimono o neratteru!!
Mizuki: E! ? ... So... Son'na... Dōshiteda naruto. Dōshite iruka janai to wakatta!!
Naruto: E e e e. Iruka wa oreda...
 Iruka: cepat!,serahkan gulungan itu kepadaku, mizuki mengincarnya!!
 Mizuki: e ke..kenapa Naruto. Kenapa kau tau bahwa aku bukan iruka
 Naruto: eeeee. Karna iruka adalah aku...

(Naruto:44:1)

Pada data [O7], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu 「え」. Percakapan dilakukan oleh mizuki dan Naruto yang sebenarnya adalah iruka mereka berdua adalah teman sehingga menyebabkan timbulnya situasi informal dan kata seru 「え」 mizuki terkejut karna narut adalah iruka. Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan kalimat perintah, yaitu 「^{はや}早く！！^{まきもの}巻物をこっちに渡すんだ！！^{ねら}ミズキが^{まきもの}巻物を狙ってる！！」 dan dijawab oleh mizuki dengan jawaban 「え」. lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah iruka yang sebenarnya adalah mizuki meminta gulungan rahasia kepada Naruto yang sebenarnya adalah iruka, konteks ditujukan kepada raut wajah iruka yang sebenarnya mizuki sangat panik Naruto belum menyerahkan gulungan rahasia itu kepadanya. Dan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan teman. Berdasarkan **konteks linguistic**, **konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi kesangsian, sedangkan untuk kata 「え」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa nonformal.

Data [O8] ^{きつね}ミズキ：^{ちから}あのバケ^{りよう}狐が^{わけ}力を利用しない訳がない。あいつはお前が思っているような
 イルカ：^ぼああ！^けバケ^{きつね}狐^{なると}ならなけどナルトは^{ちが}違うあいつは。。あいつわこの^{おれ}オレが^{みと}認めた。

Mizuki: Ano bake kitsune ga chikara o riyō shinai wake ga nai. Aitsu wa omae ga omotte iru yōna

iruka: Ā! Bake kitsune naranakedo naruto wa chigau aitsu wa.. Aitsu wa kono ore ga mitomeda.

Mizuki: tidak mungkin siluman rubah tak memanfaatkan kekuatan itu, dia berbeda dari pikinranmu.

Iruka: yaaa..kalau memang dia siluman rubah..tapi Naruto berbeda...dia itu...dia itu telah saya akui

(Naruto:48:1)

Pada data [O8], ditemukan *kandoushi* jenis *outou* yaitu ああ Dalam **konteks linguistik** kalimat sebelum *kandoushi outou* merupakan Kalimat perintah yaitu 「あのバケ^{きつね}が^{ちから}力^{りよう}を利用しない^{わけ}訳がない。あいつはお前が思っているような」 dan dijawab oleh iruka dengan jawaban 「ああ」, lalu pada **konteks situasional** ditampilkan dalam peristiwa tutur yang terjadi adalah iruka yang sebenarnya adalah mizuki meminta gulungan rahasia kepada Naruto yang sebenarnya adalah iruka, konteks ditujukan kepada raut wajah iruka yang sebenarnya mizuki sangat panik Naruto belum menyerahkan gulungan rahasia itu kepadanya. Dan **konteks sosialnya** adalah Hubungan antara penutur dan lawan tutur merupakan teman. Berdasarkan **konteks linguistik, konteks situasional** dan **konteks sosial** dapat dikatakan sebagai fungsi kesangsian, sedangkan untuk kata 「ああ」 menunjukkan bahasa yang dipakai adalah bahasa nonformal

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, peneliti menemukan sebanyak 31 kalimat/percakapan pada komik Naruto volume I karya Masashi Kishimoto. fungsi *kandoushi outou* yang ditemukan adalah persetujuan dan kesangsian dengan jumlah 31 data, dengan rincian: 4 kalimat perintah, 1 kalimat keinginan, 3 kalimat pertanyaan dan 23 kalimat pernyataan. Berdasarkan **konteks linguistik, konteks situasional** dan **konteks sosial** fungsi *kandoushi outou* penolakan, pengertian, dan menyatakan jawaban dari lawan bicara dalam kalimat, Peneliti tidak menemukan fungsi tersebut. Adapun penyimpangan yang terjadi meliputi penggunaan *kandoushi outou* ini tidak selalu terikat oleh aturan baku berbahasa dikarenakan ada suatu ikatan atau kedekatan antara penutur dan lawan tutur. Adapun penyimpangan yang terjadi meliputi penggunaan *kandoushi outou* ini tidak selalu terikat oleh aturan baku berbahasa dikarenakan ada suatu ikatan atau kedekatan antara penutur dan lawan tutur.

Menurut Santoso (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa orang Jepang sangat sering mengucapkan *kandoushi* dalam percakapan. Jika dihubungkan dengan penelitian ini fungsi *kandoushi outou* keluar hampir disetiap percakapan yang ada. Sehingga apa yang terjadi di komik ini sangat signifikan terjadi di masyarakat Jepang itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan *kandoushi* jenis *outou* pada komik *Naruto* volume I karya Masashi Kishimoto dengan menggunakan teori Tindak Tutur, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 *kandoushi* jenis *outou* yang memiliki 2 dari 5 fungsi yaitu persetujuan dan kesangsian. dengan rincian: 4 kalimat perintah, 1 kalimat keinginan, 4 kalimat pertanyaan dan 22 kalimat pernyataan. Fungsi *kandoushi* jenis *outou* yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah penolakan, pengertian, dan Menyatakan jawaban dari lawan bicara dalam kalimat. Adapun penyimpangan yang terjadi meliputi penggunaan *kandoushi outou* ini tidak selalu terikat oleh aturan baku berbahasa dikarenakan ada suatu ikatan atau kedekatan antara penutur dan lawan tutur

REFERENSI

Santoso, M. (2014). Fungsi *Kandoushi* dalam Drama Rich Man Poor Woman Episode 1-7 karya Tanaka Ryou. ."(online)(<http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafib/article/view/616>) diakses pada 01 juli 2021

Sudjianto.(1996). *Gramatikal Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto, Dahidi Ahmad. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Hasibuan, P. R. (2018). “*Analisis Penggunaan Kandoushi pada Komik “Boruto: Naruto NextGeneration” Karya Ukyo Kodachi Tahun 2016.*” (online) (<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13121>) diakses pada 30 November 2020

Languages Files materials for an introduction to language and linguistic. (2007). Ohio university. Colombus

Sugiyono. (201) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.